

**CONTEXTUAL MODEL APPLICATION TO IMPROVE STUDENT
LEARNING OUTCOMES IN LEARNING CONCEPT
TWO-DIMENTIONAL FIGURE**

**PENERAPAN MODEL KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KONSEP
BANGUN DATAR**

Nani Sunimah
SD Negeri Cilengkrang
Sumedang
Email : nanisunimah@gmail.com

Abstract. *Cilengkrang Elementary School second grade students in learning are still having trouble getting up flat. Based on early research on learning outcomes, students who completed study on indicators to use a formula to calculate the flat wake, only reached 25%. To overcome this implemented so that students understand the contextual model for teaching students associated with the real world. The method used in this research is a classroom action research methods to the design of the research procedure refers to the spiral model Kemmis and MC. Taggart. Research data collection techniques are observation, interviews, field notes, and tests using instruments guidelines for observation, interview, field notes, journals and tests. As for data validation, used techniques chek members, triangulation, audit trail and expert opinion. Based on the implementation of the actions carried out by two cycles, as a whole has shown an increase from the initial data, both process and outcomes of learning. From the data obtained, the process of learning to teacher performance, tahapperencanaan the first cycle to IImencapai 100%, during the implementation phase, the first cycle of 75% and the second cycle of 100%, at this stage of the evaluation cycle I to II reached 100% target achievement completeness 80 %. On the percentage of student activity average values, the first cycle and the second cycle 67% 82% with a target of achieving completeness $\geq 80.64\%$. As for the study results, the percentage ketuntasannya, the first cycle and the second cycle 42% 87% with a target of achieving completeness $\geq 80.64\%$. So that the application of contextual models can enhance students' understanding of the class II SDN Cilengkrang Northern District of Sumedang Sumedang Regency to the concept of a flat wake.*

Keywords: *Build Flat, Contextual Model, Mathematics Education*

Abstrak. Siswa kelas II SDN Cilengkrang dalam pembelajaran bangun datar masih mengalami kesulitan. Berdasarkan penelitian awal pada hasil belajar, siswa yang tuntas belajar pada indikator menggunakan rumus untuk menghitung bangun datar, hanya mencapai 25%. Untuk mengatasi hal tersebut diterapkan model kontekstual agar siswa paham karena pembelajaran dikaitkan dengan dunia nyata siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan rancangan prosedur penelitiannya mengacu pada model spiral Kemmis dan MC. Taggart. Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes dengan menggunakan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, jurnal dan tes. Sedangkan untuk validasi data, digunakan teknik *member chek, triangulasi, audit trail* dan *expert opinion*. Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebanyak dua siklus, secara keseluruhan telah menunjukkan adanya peningkatan dari data awal, baik dalam proses maupun hasil belajar. Dari data yang diperoleh, pada proses pembelajaran, untuk kinerja guru, tahapperencanaan siklus I sampai IImencapai 100%, pada tahap pelaksanaan, siklus I 75% dan siklus II 100 %, pada tahap

evaluasi siklus I sampai II mencapai 100 % dengan target pencapaian ketuntasan 80 %. Pada aktivitas siswa persentase nilai rata-rata, siklus I 67% dan siklus II 82% dengan target pencapaian ketuntasan $\geq 80,64$ %. Sedangkan untuk hasil belajar, persentase ketuntasannya, siklus I 42 % dan siklus II 87% dengan target pencapaian ketuntasan $\geq 80,64$ %. Sehingga penerapan model kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas II SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang terhadap konsep bangun datar.

Kata Kunci: Bangun Datar, Model Kontekstual, Pendidikan Matematika

A. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar dewasa ini yang telah berkembang cukup pesat, baik secara materi maupun kegunaannya. Pembelajaran Matematika di sekolah dasar khususnya, dapat menubuhkembangkan kemampuan bernalar, yaitu berpikir sistematis, logis, dan kritis dalam mengkomunikasikan gagasan. Seperti yang tercantum dalam Kurikulum 1994 mata pelajaran Matematika (dalam Muchtar A. Karim, 1997:10), tujuan umum diberikannya pelajaran Matematika pada jenjang pendidikan dasar adalah:

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur dan efektif.
2. Mempersiapkan siswa agar dapat

menggunakan Matematika dan pola pikir Matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajarinya berbagai ilmu pengetahuan. (dalam Muchtar A. Karim, 1997:10)

Pada kenyataannya masih banyak siswa yang pemahamannya dalam pelajaran matematika masih sangat rendah seperti di kelas II SD Negeri Cilengkrang, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran matematika sangat rendah terutama pada materi bangun datar.

Berdasarkan data awal yang diambil pada hari Selasa 22 Januari 2013, mengenai pembelajaran konsep bangun datar di kelas II SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, diperoleh data sebagai berikut:

1. Dari pengolahan instrumen observasi didapat data:
 - a. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa masih belum seperti yang diharapkan. Malas mengerjakan soal sehingga masih ada siswa yang ribut di kelas.

b. Aktivitas guru

Kinerja guru masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Guru melaksanakan pembelajaran masih secara konvensional. Dari Pengolahan tes:

- 1) 8 orang siswa atau 25% dinyatakan tuntas.
- 2) 24 orang atau 75% dinyatakan tidak tuntas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan penerapan model kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran konsep bangun datar pada siswa kelas II SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan model kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bangun datar

pada siswa kelas II SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?

3. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran konsep bangun datar melalui model kontekstual pada siswa kelas II SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang?

Untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka diperlukan suatu desain pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun alternatif pembelajaran yang dipilih yaitu dengan menerapkan model kontekstual dengan menggunakan media yang kontekstual dengan dunia anak. Menurut Nurhadi (Sutardi dan Sudirjo, 2007: 95): Model pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh gambaran tentang perencanaan penerapan model kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran konsep bangun datar pada siswa kelas II SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan penerapan model kontekstual untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran konsep bangun datar pada siswa kelas II SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.
3. Untuk memperoleh gambaran mengenai peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran konsep bangun datar dengan model kontekstual pada siswa kelas II SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang.

B. PEMBAHASAN

1. Metode Penelitian

Metode yang tepat dan relevan dengan masalah yang dihadapi adalah melalui metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*

).Desain PTK yang digunakan adalah desain Kemmis & McTaggart. Desain Kemmis & McTaggart. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar tes hasil belajar siswa. Analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang terkumpul yaitu dari hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa ketika pembelajaran, tes akhir serta wawancara terhadap observer dan siswa yang dijadikan subjek penelitian.

Adapun validasi data yang digunakan yaitu menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2005) ada beberapa bentuk validasi yang digunakan untuk menguji derajat kepercayaan atau derajat kebenaran penelitian tindakan kelas yaitu: (1) *member check*, (2) *triangulasi*, (3) *audit trail*, (4) *expert opinion*, dan (5) *key respondents review*.

2. Hasil Penelitian

Secara keseluruhan hasil penelitian tentang penerapan model kontekstual pada materi konsep bangun datar memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas II SDN Cilengkrang. Hal

tersebut diperoleh dari data-data hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebanyak dua siklus. Di bawah ini peneliti akan memaparkan tiga hal penting hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kinerja Guru dalam Penerapan Model Kontekstual

Dari keseluruhan kinerja guru yang telah dipaparkan ternyata pada siklus I secara keseluruhan guru melaksanakan 85% indikator akan tetapi pada tahap pelaksanaannya baru mencapai 75%. Sehingga perlu dalam pelaksanaan untuk siklus berikutnya. Pada siklus II kinerja guru menunjukkan peningkatan yaitu guru telah melaksanakan 100% yang diharapkan.

b. Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model Kontekstual

Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus I pada komponen konstruktivisme baru mencapai 67%, pemodelan baru mencapai 71,8%, inkuiri melalui masyarakat belajar baru mencapai 76,6%, tanya-jawab baru mencapai 67,7%, refleksi baru mencapai 63,7% dan penilaian autentik baru mencapai 54,8%. Secara keseluruhan 48,4% siswa atau 15 orang siswa berada pada kategori baik dan

51,6% siswa atau 16 orang siswa berada pada kategori cukup.

Pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I, konstruktivisme mencapai 86,3%, pemodelan baru mencapai 86,3%, inkuiri melalui kelompok belajar mencapai 85,5%, tanya-jawab mencapai 80,6%, refleksi mencapai 81,4%, dan penilaian autentik mencapai 82,2%. Secara keseluruhan, 87% siswa atau 28 orang masuk ke dalam kategori baik dan 13% siswa atau 4 orang berada pada kategori cukup.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan gambar fotografi pada materi kaitan aktivitas ekonomi dengan sumber daya alam dibagi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I, guru kurang optimal dalam melaksanakan pembelajaran. Ketidak tercapain indikator tersebut pada umumnya terletak pada kemampuan guru dalam mengelola kelas. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II persentase ketercapaian indikator kinerja guru adalah 92,3 % dari target pada pelaksanaan 100 %.

Pada pelaksanaan tindakan siklus III persentase pencapaian targetnya adalah 100 %.

c. Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Model Kontekstual

Penerapan model kontekstual telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam konsep bangun datar balok di kelas II SD Negeri Cilengkrang. Pada data awal hasil belajar siswa menggambarkan dari jumlah siswa hanya 3% yang tuntas belajar dan 97% mendapat nilai

di bawah nilai KKM yaitu 67,7, dengan nilai rata-rata 40,2. Setelah dilakukan tindakan hasil tes yang diperoleh pada siklus I menggambarkan bahwa siswa yang tuntas belajar sebanyak 13 orang atau 42% siswa dan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 18 orang atau 52%, dengan rata-rata nilai yang diperoleh 53. Perolehan hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan yaitu siswa yang tuntas belajar sebanyak 28 atau 87% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 79,5. Dengan demikian target hasil belajar sudah tercapai.

Tabel 1.1
Hasil Tes Pemahaman Siswa

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor					Nilai		Interpretasi	
		1	2	3	4	5			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Arya	4	4	4	4	2	18	72	√	
2	Anisa	4	2	4	4	4	18	72	√	
3	Ceuceu	4	2	4	4	4	18	72	√	
4	Elis	4	2	4	4	4	19	76	√	
5	Gita	4	4	4	4	4	18	72	√	
6	Hikmal	4	2	4	4	4	17	72	√	
7	Ihfa	4	4	4	4	4	18	72	√	
8	Jastiana	2	2	4	5	5	19	76	√	
9	Laila	0	0	0	0	0	0	0		√
10	Reza	2	2	0	0	0	4	41		√
11	M. Fariz	0	0	0	0	0	0	0		√
12	M.Rizki	2	5	5	0	0	12	12		√
13	M. Husen	2	5	4	5	0	16	16		√
14	M. Sidiq	2	0	2	0	0	4	41		√
15	Neng Nindi	2	4	4	0	0	10	10		√
16	Nurfadillah	0	5	0	0	0	5	51		√
17	Raiya	0	0	4	0	0	4	41		√
18	Rangga	0	2	0	0	0	2	20		√
19	Roni	2	5	5	0	0	12	12		√
20	Siti Antia	0	4	0	0	0	4	41		√

21	Siti Nurhayati	2	5	5	0	5	17	68		√
22	Sakti	0	5	4	0	0	9	30		√
23	Tasya	2	1	1	1	2	7	28		√
24	Willy	2	5	5	2	0	13	33		√
25	Widi	0	0	0	0	0	0	0		√
26	Yunia	2	2	5	4	0	13	35		√
27	Yudha	0	0	0	0	0	0	0		√
28	Zidan	2	5	5	0	0	12	34		√
29	Wilan	0	2	5	0	0	7	28		√
30	Aanisa Sam	0	2	0	0	0	2	20		√
32	Nurizal	2	5	5	0	0	12	12		√
32	Cindy	2	5	5	2	0	14	56		√
Jumlah		66	68	70	86	34	156	256	8	24
Rata-rata								40,2		
Persentase								40,2	25	75

Tabel 1.2
Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Item Soal					Jumlah Skor	Nilai	Interpretasi	
		1	2	3	4	5			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Arya	5	2	5	5	5	23	87	√	
2	Anisa	5	2	5	5	0	17	70	√	
3	Ceuceu	5	2	3	4	2	18	72	√	
4	Elis	5	2	5	5	5	24	93	√	
5	Gita	5	2	5	1	0	19	74	√	
6	Hikmal	5	2	5	5	1	18	72	√	
7	Ihfa	5	2	5	4	0	17	70	√	
8	Jastiana	5	2	5	5	5	21	82	√	
9	Laila	5	2	5	5	5	21	82	√	
10	Reza	5	2	3	1	1	12	25		√
11	M. Fariz	5	2	5	0	0	12	25		√
12	M. Rizki	4	2	4	4	5	22	78	√	
13	M. Husen	5	2	5	4	4	22	78	√	
14	M. Sidiq	5	2	3	5	5	15	68		√
15	Neng Nindi	1	2	5	4	4	15	50	√	√
16	Nurfadillah	5	2	5	5	4	12	25	√	
17	Raiya	5	2	5	1	1	14	28		√
18	Rangga	5	2	3	1	1	12	25		√
19	Roni	5	2	5	0	0	12	25		√
20	Siti Antia	5	2	3	6	1	14	35		√
21	Siti Nurhayati	5	2	3	5	5	23	86	√	
22	Sakti	5	2	5	5	0	12	56		√

23	Tasya	5	2	5	3	4	22	77	√		
24	Willy	5	2	5	2	0	13	56		√	
25	Widi	5	2	3	1	1	12	25		√	
26	Yunia	5	2	4	2	0	11	68		√	
27	Yudha	5	2	5	0	0	12	25			
28	Zidan	5	2	5	2	0	11	46		√	
29	Wilan	5	2	3	8	3	11	43		√	
30	Aanisa Sam	5	2	3	1	1	12	25		√	
32	Nurizal	5	2	5	3	0	10	32		√	
32	Cindy	5	5	0	0	0	13	36		√	
Jumlah		124	112	126	110	96	264	357	14	18	
Rata-rata								53			
Persentase								53	44	56	

Tabel 1.3
Hasil Tes Pemahaman Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Item Soal					Jumlah Skor	Nilai	Interpretasi	
		1	2	3	4	5			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Arya	5	5	5	4	5	23		√	
2	Anisa	5	5	5	4	5	24		√	
3	Ceuceu	5	5	5	4	5	23		√	
4	Elis	5	5	5	5	4	24		√	
5	Gita	5	5	5	5	4	22		√	
6	Hikmal	5	5	5	5	5	21		√	
7	Ihfa	5	5	5	4	5	23		√	
8	Jastiana	5	5	5	5	4	24		√	
9	Laila	5	5	5	5	4	21		√	
10	Reza	5	5	5	5	4	22		√	
11	M. Fariz	5	5	5	4	5	23		√	
12	M. Rizki	5	5	5	4	5	23		√	
13	M. Husen	5	5	5	5	4	21		√	
14	M. Sidiq	5	5	5	5	4	24		√	
15	Neng Nindi	5	5	5	5	4	23		√	
16	Nurfadillah	5	5	5	4	5	24		√	
17	Raiya	5	5	5	5	4	23		√	
18	Rangga	5	5	5	4	5	21		√	
19	Roni	5	5	5	5	4	20		√	
20	Siti Antia	5	5	5	4	5	21		√	
21	Siti Nurhayati	5	5	5	4	5	22		√	
22	Sakti	5	5	5	5	4	23		√	
23	Tasya	5	5	5	4	5	21		√	
24	Willy	5	5	5	5	5	22		√	

25	Widi	5	5	5	5	5	23	√		
26	Yunia	5	5	5	5	4	21	√		
28	Yudha	5	5	5	5	4	20	√		
28	Zidan	5	5	5	5	4	21	√		
29	Wilan	5	5	5	1	2	15		√	
30	Aanisa Sam	5	5	5	2	1	16		√	
31	Nurizal	5	5	5	1	1	15		√	
32	Cindy	5	5	5	2	1	16		√	
Jumlah		160	160	160	96	88	324		28	4
Rata-rata							79,5			
Persentase		100	100	100	80,2	65,1	79,8	79,5	87	13

Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh sudah mencapai target yang ditetapkan, sehingga siklus II ini merupakan akhir dari pelaksanaan tindakan untuk pembelajaran bangun datar dan tidak perlu dilaksanakan kembali siklus berikutnya.

C. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang pelaksanaan dan hasil tindakan dengan penerapan model kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar pada materi konsep bangun datar di kelas II SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model kontekstual telah berhasil meningkatkan hasil belajar pada materi konsep bangun datar. Jika guru melaksanakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran

kontekstual, maka pemahaman siswa mengenai konsep bangun datar akan meningkat.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono dan Supardi (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- BSNP. (2006). *Standar Isi Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas.(2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Karim, A.M., et all. (1997). *Pendidikan Matematika I*. Depdikbud Dirjen

Pendidikan Tinggi Proyek

Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Leno, Hamzah B. (2006). *Orientasi*

Baru Dalam Psikologi

Pembelajaran. Jakarta: Bumi

Aksara.